

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemeriksaan ANC (Antenatal Care) merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar. Pemeriksaan kehamilan dilakukan minimal 4 (empat) kali selama masa kehamilan, yaitu 1 kali pemeriksaan pada trimester pertama, 1 kali pemeriksaan pada trimester kedua, dan 2 kali pemeriksaan pada trimester ketiga. (Kemenkes RI, 2019)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yang tertinggi di Negara ASEAN yakni 190 per 100.000 Kelahiran Hidup. AKI di Negara Malaysia 29 per Kelahiran Hidup, Singapura 6 per 100.000 Kelahiran Hidup, Thailand 26 per Kelahiran Hidup dan Vietnam 49 per Kelahiran Hidup (WHO, 2013).

Penurunan AKI di Indonesia menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Pada tahun 2012 Kementerian Kesehatan meluncurkan program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* (EMAS) dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan neonatal sebesar 25%. Program ini dilaksanakan di provinsi dan kabupaten dengan jumlah kematian ibu dan neonatal yang besar, yaitu Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. Dasar pemilihan provinsi tersebut disebabkan 52,6% dari jumlah total kejadian kematian ibu di Indonesia berasal dari enam provinsi tersebut (Profil Kesehatan Indonesia, 2016).

Di Indonesia komplikasi kebidanan tertinggi terdapat di Provinsi Jawa Tengah (101,05%), Jawa Timur (91,48%), dan Nusa Tenggara Barat (91%). Sedangkan cakupan terendah berturut-turut yaitu Provinsi Papua Barat (9,61%), Riau (28,76%), dan Papua (29,54%). Lima penyebab kematian ibu terbesar yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), infeksi, partus lama/macet, dan abortus. Kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), dan infeksi (Profil Kesehatan Indonesia, 2014).

AKIdi Provinsi Lampung tahun 2015. Penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2015 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 46 kasus, hipertensi sebanyak 35 kasus, infeksi sebanyak 7 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 10 kasus, gangguan metabolik sebanyak 3 kasus dan lain-lain sebanyak 48 kasus(Profil Kesehatan Lampung, 2015).

Pelayanan antenatal care adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga yang memiliki kompetensi/profesional (Dokter spesialis kebidanan, Dokter umum, pembantu bidan dan perawat bidan) untuk ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standart pelayanan antenatal yang meliputi 10T. Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanankunjungan baru ibu hamil (K1) atau juga disebut akses dan pelayanan ibu hamilsesuai standart 5T paling sedikit empat kali dengan distribusi sekali pada triwulanI, sekali pada triwulan II dan 2 kali pada triwulan III (K4), cakupan K1 dan K4 di Provinsi Lampung cenderung berfluktuatif naik turun dari target cakupan K1 dan K4 di provinsi Lampung adalah 80%. Jika dibandingkandengan target per tahunnya, cakupan K1 dan cakupan K4 belum mencapai, upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari : pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi Tetanus Toksoid wanita usia subur dan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, Puskesmas

melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dan pelayanan kontrasepsi (Profil Kesehatan Lampung, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai “Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. S umur 34 tahun G3P2A0 dengan Konstipasi di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST Pagelaran”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan Kehamilan pada Ny S G3P2A0 kehamilan 30 minggu di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST Pagelaran sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan mendokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian selama memberikan Asuhan Kebidanan pada Ny. Sdi PMB Langgeng Sri Asih, S.ST.
- b. Mampu merumuskan diagnosa kebidanan, menentukan masalah, dan kebutuhan segera pada Ny. Sdi PMB Langgeng Sri Asih, S.ST.
- c. Mampu merencanakan kebutuhan sesuai Asuhan Kebidanan pada Ny. Sdi PMB Langgeng Sri Asih, S.ST.
- d. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Ny. Sdi PMB Langgeng Sri Asih, S.ST.
- e. Mampu melakukan evaluasi Asuhan Kebidanan pada Ny. Sdi PMB Langgeng Sri Asih, S.ST.
- f. Mampu melakukan dokumentasi Asuhan Kebidanan pada Ny. S PMB Langgeng Sri Asih, S.ST.

C. Ruang Lingkup

Adapun yang menjadi ruang lingkup pengkajian kehamilan yaitu :

1. Subjek

Ibu hamil di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST Pagelaran

2. Waktu

Dilaksanakan pada Jum'at, 25 juni 2021 Pukul 10.00 WIB

3. Lokasi

PMB Langgeng Sri Asih, S.ST Pagelaran

D. Metode Penelitian

Karya tulis ini penulis susun dengan menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus yaitu menggambarkan suatu keadaan yang sedang terjadi. Penulis menggambarkan sesuatu proses Asuhan Kebidanan pada Ny. Sdi PMB Langgeng Sri Asih, S.ST. Mulai dari pengkajian sampai evaluasi.

Teknik Pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi partisipatif

Observasi partisipatif adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan melaksanakan asuhan kebidanan pada klien di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST dan bersifat obyektif yaitu dengan melihat respon klien setelah dilakukan tindakan penulis melakukan observasi parsitipatif dengan cara melihat respon klien setelah penulis melakukan tindakan asuhan kebidanan.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab tentang masalah-masalah yang di hadapi klien. Penulis melakukan wawancara langsung dengan klien, keluarga, bidan, dan tenaga kesehatan lain. Penulis melakukan Asuhan Kebidanan secara langsung pada klien di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah teknik pengumpulan dengan melakukan pemeriksaan mulai dari inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi untuk mendapatkan data fisik klien secara keseluruhan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara langsung pada klien di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST.

4. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah suatu teknik yang di peroleh dengan mempelajari buku laporan, catatan medis serta hasil pemeriksaan yang ada. Penulis mempelajari buku laporan, cacatan yang mengenai data-data kelien Ny. Sdi PMB Langgeng Sri Asih, S.ST.

E. Sistematika Penulis

Sistematika penyusunan yang digunakan dalam penulisan laporan ini terdiri atas (lima) BAB yaitu :

1. Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.
2. Tinjauan terioritis, yang menjelaskan tentang konsep kehamilan, konsep dasar kehamilan, konsep dasar asuhan kebidanan pada ibu kehamilan normal.
3. Tinjauan kasus, yang meliputi pengkajian, diagnosa kebidanan, intervensi, implementasi dan evaluasi.
4. Pembahasan,
 - a. Berisikan ulasan naratif dari setiap tahapan kebidanan mulai pengkajian subyektif dan obyektif sampai evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan antara konsep teori di BAB II dan tinjauan kasus di BAB III.
 - b. Pada bagian ini akan tergambar secara jelas, dasar ilmiah dan rasionalisasi dari setiap tahapan proses yang dilakukan berdasarkan pemahaman peserta tentang

konsep dasar kasus, patofisiologi, komunikasi dan pendidikan kesehatan serta konsep-konsep lain yang relevan.

- c. Pemaparan mengenai kesenjangan teori dan praktik.
5. Penutup, yaitu yang berisikan kesimpulan dan saran.